



LAPORAN HASIL PENELITIAN

**PERANAN USAHA ECERAN RUMAH TANGGA
TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA KAWASAN PEMUKIMAN
DI KECAMATAN BANYUMANIK, KODIA SEMARANG**

**Oleh :
TIM PENELITI**

**FAKULTAS/ UNIT :
POLITEKNIK/ ADMINISTRASI NIAGA
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**1995
(62 Halaman)**

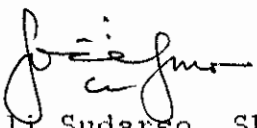
**DIBIYAI OLEH PROYEK OPERASI DAN PERAWATAN FASILITAS
UNIVERSITAS DIPONEGORO NOMOR : 201/XXIII/3-/1994
TANGGAL 28 MARET 1994**

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Peranan Usaha Eceran Rumah Tangga terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Banyumanik Kodia Semarang
- b. Bidang Ilmu : Sosial Ekonomi
- c. Kategori Penelitian : Penelitian untuk menunjang pembangunan
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama : Yuli Sudarso, SE
 - b. Golongan Pangkat dan NIP : III/a, Penata Muda, 131 885 290
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli Madia
 - d. Jabatan Struktural : -
 - e. Fakultas / Program Studi : Politeknik/ Administrasi Niaga
 - f. Perguruan Tinggi : Undip
 - g. Bidang Keahlian : Ekonomi
3. Susunan Tim Peneliti Anggota : 4 orang (terlampir)
4. Lokasi Penelitian : Kecamatan Banyumanik Semarang
5. Bila Penelitian merupakan kerja sama dengan institusi lain, sebutkan :
 - a. Nama Institusi : -
 - b. Alamat : -
6. Lama Penelitian : 6 bulan
7. Biaya Penelitian : Rp 1.500.000,-
8. Dibiayai melalui Proyek : Operasi dan Perawatan Fasilitas Undip 1994/1995

Semarang, Maret 1995

Ketua Peneliti


Yuli Sudarso, SE
NIP. 131 885 290

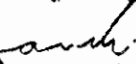
Menyetujui :


Direktur
Politeknik UNDTP

Ir. Marimin Soemardjo
NIP. 130 354 861

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro


Ag. Soemantri
480



RINGKASAN

Rumah Tangga sebagai bagian dari perekonomian suatu negara mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan Pendapatan Nasional. Untuk itu perlunya dikembangkan dan dibina peningkatan pendapatan Keluarga.

Salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga adalah dengan membuka usaha eceran rumah tangga. Bagi penduduk Kawasan pemukiman Banyumanik, usaha ini merupakan suatu peluang mengingat jumlah kosumen yang sangat besar yaitu 6000 Kepala Keluarga (sekitar 30.000 jiwa).

Untuk itu penelitian ini dilakukan, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi usaha eceran rumah tangga terhadap pendapatan total rumah tangga.

Dengan mengetahui kontribusi tersebut maka akan dapat diketahui kelayakan responden dalam menjalankan usahanya.

Responden yang dijadikan sample sejumlah 50 kepala keluarga yang tinggal di Kawasan Pemukiman Banyumanik, yaitu Perumnas Banyumanik, Pondok Setiabudi, Villa Aster dan Puri Asri Perdana.

Hasil Uji Kai Kwadrat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan saling ketergantungan antara variabel motivasi para responden membuka usaha dengan variabel penggunaan laba oleh para responden ($\alpha = 5\%$).

Sedangkan analisis kai kuadrat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel penggunaan laba dengan perkembangan modal kerja ($\alpha = 5\%$). Variabel sumber utama modal kerja tidak terdapat hubungan saling ketergantungan dengan perkembangan usaha ($\alpha = 5\%$).

Kontribusi modal kerja terhadap besarnya laba usaha yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan $\alpha = 10\%$ besarnya kontribusi modal kerja terhadap kenaikan laba usaha adalah sebesar 0,155 atau sekitar 16%. Hal ini nampaknya wajar, karena dalam usaha perdagangan eceran yang pada umumnya merupakan penyedia barang-barang kebutuhan sehari-hari (*convenience*), maka margin keuntungan yang diperoleh per unit

barang dagangan tidak begitu banyak. Namun dari margin laba yang sangat tinggi, karena merupakan barang yang selalu dibutuhkan. Dari margin laba yang relatif kecil ini biasanya tingkat perputaran modalnya justru sangat tinggi.

Kontribusi perolehan laba usaha terhadap pendapatan total rumah tangga menunjukkan bahwa besarnya laba usaha mempunyai kontribusi terhadap kenaikan pendapatan total rumah tangga. Setiap kenaikan satu rupiah laba usaha akan menyebabkan kenaikan pendapatan total rumah tangga sebesar 1,249 rupiah. Atau dengan kata lain kontribusi laba usaha terhadap kenaikan pendapatan total rumah tangga adalah sebesar 125 %.

SUMMARY

Family earnings have their significant contribution to a national income. For that reason it is very important to encourage families to increase their income.

An effort to increase their income is by running a small business that is a convenience store (selling daily needs). As there are 6,000 family (about 300,000 residents) in Banyumanik Residence accounted as customers, the small business is a great chance.

The terms of reference of this study are to get to know the contribution of the small business to the total of family income. And from that point it is known the respondents' feasibility in running their businesses.

The target group is the family heads who live in Perumnas Banyumanik, Pondok Setia Budi, Villa Aster and Puri Asri Perdana, and own convenience stores; and we took 50 randomly.

After we processed the data using Kai kwadrat it shows that:

- 1 there is no dependency of the respondent motivation variable on the profit use variable ($\alpha = 5\%$),
- 2 there is dependency of the profit use variable on the growing capital of the small business ($\alpha = 5\%$),

3 and there is no dependency of the main capital resource variable on the business development ($\alpha = 5\%$).

With $\alpha = 10\%$ the capital contribution to the profit increase is amounted 0.155 or about 16%. It is normal as in this kind of business its profit margin per unit of the item sold is very small. The turnover of the goods, however, is very high and so is the capital.

The business profit has its contribution to the increase of the family total income. One rupiah of the profit results to the increase of the total of family income of 1.249 rupiah and it means 125%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadlirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya penelitian tentang " Peranan Usaha Eceran Rumah Tangga Terhadap Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Kawasan Pemukiman di Kecamatan Banyumanik, Kodia Semarang.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima-kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro
2. Direktur Politeknik Universitas Diponegoro
3. Segenap Pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data.

Atas segala fasilitas dan bantuan yang diberikan kepada kami.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, namun kami menyadari masih banyak kekurangan -kekurangan, untuk itu koreksi dari semua pihak sangat kami harapkan.

Semarang, Maret 1995

Hormat kami,

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Sistematika Pembahasan.....	4
BAB II : TUJUAN PENELITIAN	5
2.1. Tujuan Penelitian	5
2.2. Kontribusi Penelitian	5
BAB III : TINJAUAN PUSTAKA	6
3.1. Konsep Saluran Distribusi	6
3.2. Latar Belakang Pedagang Eceran	6
3.3. Klasifikasi Pedagang Eceran	8
3.3.1. Cara Berfikir Konsumen Ten- tang Toko	8
3.3.2. Tingkat Pelayanan Yang Diberi- kan	10
3.3.3. Penjualan Dengan Toko	11
3.4. Lokasi Perdagangan Eceran	13
3.5. Pola Belanja Konsumen Menurut Pengha- silannya	15
3.6. Perilaku Konsumen	16
3.7. Pengaruh Sosial Menimbulkan Dampak	

	Perilaku Konsumen	19
BAB IV	: METODE PENELITIAN	23
	4.1. Persiapan Penelitian	23
	4.2. Metode Penelitian	24
	4.3. Metode Pengumpulan Data	24
	4.4. Alat Analisis	24
	4.5. Skala Pengukuran Data	26
BAB V	: PEMBAHASAN	29
	5.1. Kondisi Umum Responden	29
	5.1.1. Usia, Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga Responden ..	29
	5.1.2. Tipe Rumah, Kondisi Rumah dan Kondisi Lantai Bangunan	32
	5.1.3. Kepemilikan Rumah dan Keadaan Lokasi Rumah responden	34
	5.2. Kondisi Usaha Responden	36
	5.2.1. Luas Tanah, Luas Bangunan dan Luas Tempat Usaha Responden .	36
	5.2.2. Lamanya Mendiami Rumah	38
	5.2.3. Motivasi Usaha	39
	5.2.4. Modal dan Sumber Modal Usaha Responden	40
	5.2.5. Frekwensi Kulakan Responden .	42
	5.3. Laba Usaha dan Penggunaannya	42
	5.3.1. Pendapatan KK dan Pendapatan Total Rumah Tangga	44
	5.3.2. Jumlah Jam Kerja dan Tenaga	

Kerja Responden	46
5.3.3. Perkembangan Usaha dan Laba ..	48
5.4. Permasalahan Dalam Pengelolaan	49
5.4.1. Pengetahuan Pengelolaan	50
5.5. Hasil Analisis	51
5.5.1. Uji Ketidaktergantungan	51
5.5.2. Analisis Regresi Linear Seder-	
hana	52
BAB VI. : PENUTUP	56
6.1. Kesimpulan	56
6.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Hal
1.	Usia Responden	30
2.	Pendidikan Responden	31
3.	Jumlah Anggota Keluarga Responden	31
4.	Tipe Rumah Responden	32
5.	Kondisi Rumah Responden	33
6.	Kondisi Lantai Bangunan Responden	34
7.	Status KPR Responden	35
8.	Kondisi Lantai Responden	36
9.	Luas Tanah Responden	37
10.	Luas Bangunan Responden	37
11.	Luas Bangunan Usaha Responden	38
12.	Lamanya Mendiami Rumah Responden	39
13.	Motivasi Usaha Responden	40
14.	Modal Usaha Responden	41
15.	Sumber Modal Responden	42
16.	Frekwensi Kulakan Responden	42
17.	Laba Usaha Responden	43
18.	Pemanfaatan Labs Responden	43
19.	Penghasilan Kepala Keluarga Responden	45
20.	Pendapatan Total Rumah Tangga Responden	46
21.	Jam Kerja Responden	47
22.	Jumlah Tenaga Kerja Responden	48
23.	Perkembangan Usaha Responden	48

24.	Perkembangan Laba Responden	49
25.	Masalah Pengelolaan Responden	50
26.	Cara Responden Belajar Manajemen	51
27.	Hasil Kai Kwadrat Antara 2 Variabel	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun Pembangunan Jangka Panjang II, isue yang menarik adalah peningkatan kualitas hidup manusia dengan tema utama, yaitu pengentasan kemiskinan. Dari hasil penelitian Bappenas terungkap bahwa penduduk Indonesia yang masih berada di garis kemiskinan sekitar 27 juta jiwa.

Salah satu bentuk konkrit dari pengentasan kemiskinan adalah meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan masyarakat apat dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan usaha berskala kecil dan menengah.

Menurut Asosiasi Pedagang Kaki Lima se-Indonesia Pusat Peranserta Masyarakat (APKLI-PPM), 70% penduduk Indonesia hidup dari sektor informal. Upaya untuk meningkatkan daya usaha pengusaha kecil sudah dilaksanakan oleh Pemerintah hampir 20 tahun yang lalu dengan memberikan fasilitas Kredit Investasi Kecil. Tapi kebijakan ini dinilai belum berhasil karena hambatan birokrasi dan kurangnya jiwa *interpreneurship* dari pengusaha kecil dan menengah. Kebijakan ini juga dilanjutkan oleh SK. Menteri Keuangan RI tahun 1989 dan 1991 tentang keterlibatan BUMN dalam membina pengusaha kecil.

Salah satu bentuk dari usaha sektor informal adalah usaha eceran. Usaha ini mempunyai pertumbuhan yang sangat cepat dan dinamis (mudah bergerak). Faktor-faktor yang

mendorong pertumbuhan eceran adalah populasi, pergerakan populasi, umur dan status ekonomi (Bellenger & Goldstucker, 1963, hal. 34). Hal ini dapat dilihat dengan pertumbuhan usaha eceran yang lurus atau searah dengan munculnya pusat-pusat pemukiman.

Masuknya pengusaha eceran besar pada pusat-pusat pemukiman seperti Hero, Circle K, Sarinah maupun Gelael membuka peluang bagi pengusaha perumahan untuk membangun ruko (rumah dan toko). Ruko ini dibangun untuk mengantisipasi kebutuhan keperluan rumah tangga. Keberadaan ruko ini juga menjadi standar penilaian bagi pemukiman.

Bagi penghuni perumahan, tinggal di kompleks pemukiman juga bisa dijadikan sebagai peluang usaha untuk membuka usaha eceran. Untuk melakukan usaha eceran tidak diperlukan investasi tempat usaha. Berbeda bila usaha tersebut dilakukan pada ruko. Semangat untuk bekerja keras dan jiwa *entrepreneurship* merupakan modal utama untuk tumbuh dan berkembang.

Sejak tahun 1978 pada saat dibangunnya kompleks pemukiman sebanyak 5500 unit rumah oleh Perum Perumnas di Banyumanik, maka kawasan Banyumanik menjadi salah satu pusat daerah pertumbuhan bagi Semarang bagian selatan. Hingga tahun 1994 di Kecamatan Banyumanik terdapat 7 kawasan pemukiman dengan daya tampung hampir 10.000 unit rumah. Jumlah rumah tangga yang besar ini tentunya menjadi pasar tersendiri bagi usaha eceran. Sehingga pada tahun 1980 telah berdiri cabang Warung serra ada *Sarinah* di Banyumanik selain pasar tradisional dan

usaha eceran rumah tangga. Pertumbuhan usaha eceran tersebut juga ditandai dengan dibangunnya ruko di kawasan Jati Raya oleh developer pada tahun 1988.

Memperhatikan pertumbuhan usaha eceran di kawasan pemukiman di Kecamatan Banyumanik Kodis Semarang menarik untuk diteliti yaitu tentang pertumbuhannya yang sangat cepat, jumlah outletnya yang sangat besar serta tumbuhnya usaha usaha eceran berskala besar (Sarinah), menengah (ruko) dan kecil (rumah tangga). Ketiga skala usaha tersebut selama hampir 15 tahun telah tumbuh untuk saling mengisi dan tidak saling mematikan. Masing-masing mempunyai pelayanan, daya tarik dan pasar tersendiri.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk membuka usaha eceran, pengusaha kecil menghadapi kendala yang berupa, modal, tempat usaha dan pengelolaan. Ketiga aspek ini akan mempengaruhi keberhasilan dalam berusaha.

Dalam penelitian ini hipotesis yang hendak diuji adalah, sebagai berikut:

- Terdapat hubungan positif antara laba usaha dengan pendapatan rumah tangga.
- Terdapat hubungan saling ketergantungan antara modal, tempat usaha dan pengelolaan dengan laba usaha.
- Terdapat hubungan saling ketergantungan antara modal, tempat usaha dan pengelolaan.

1.3 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan laporan penelitian ini diuraikan dalam bab-bab sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kontribusi penelitian.

Bab II, Tinjauan pustaka mengemukakan beberapa landasan teori dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan pemecahan permasalahan.

Bab III, Metodologi mengemukakan hipotesis persiapan penelitian metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab IV, Pembahasan mengemukakan kondisi umum responden para pedagang eceran, kondisi usaha dan hasil analisis.

Bab V, Penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran sehubungan dengan masalah yang diangkat.